

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini perusahaan-perusahaan pada berbagai sektor saling bersaing untuk mendapatkan laba yang tinggi. Suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang optimal. Jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal, maka perusahaan dapat meningkatkan mutu perusahaan. Dalam menghasilkan laba yang optimal, perusahaan akan terus meningkatkan kinerja keuangannya. Perusahaan juga melakukan pengembangan usaha seperti membuka usaha diberbagai tempat atau cabang untuk menghadapi persaingan yang ketat dan menghasilkan laba yang besar. Industri makanan di Indonesia merupakan industri yang mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan mengikuti pasar yang terus berkembang.

Pertumbuhan laba yang baik menggambarkan keuangan perusahaan yang baik, yang kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan bertumbuhnya laba perusahaan akan dapat memperkuat hubungan ukuran perusahaan dengan laba yang diperoleh. Apabila perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar, maka perusahaan akan memiliki aktiva dalam jumlah yang besar pula.

Setiap perusahaan tidak selalu mengalami kenaikan laba, hal ini terjadi karena biaya operasional yang sulit untuk ditekan, faktor permintaan dari

konsumen, pesaing, dan faktor lainnya. Pada saat ini perusahaan-perusahaan semakin gencar dalam bersaing terutama dalam menghasilkan laba.

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang berupa perbandingan data perusahaan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Aryanto, Titisari dan Nurlaela, 2018). Rasio keuangan dapat memberikan gambaran tentang baik atau buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik, maka perusahaan memiliki peluang lebih dalam menghasilkan laba yang optimal. Dengan menghasilkan laba yang optimal, maka perusahaan akan dapat memenuhi kewajibannya serta dapat meningkatkan jumlah asset perusahaan.

Rasio keuangan juga digunakan perusahaan dalam meramalkan reaksi calon investor yang akan memberi tambahan dana kepada perusahaan, sehingga tambahan dana tersebut akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis pengaruh yang diberikan terhadap pertumbuhan laba yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover*.

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek. Menurut (Puspasari, Suseno, dan Sri widodo, 2017), semakin besar aktiva lancar maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Menurut Brigham dan Houston (2010), *current ratio* menunjukkan besarnya hutang lancar ditutup oleh aktiva yang akan dikonversikan menjadi kas jangka panjang. Apabila *current ratio* rendah,

maka dana akan menganggur dan pada akhirnya akan mengurangi laba perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan seluruh jumlah hutang dengan seluruh jumlah ekuitas. Semakin rendah *debt to equity ratio*, maka semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar risiko peminjam apabila terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva yang kemudian akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan total aktiva perusahaan. Apabila perputaran aktiva besar, maka perusahaan akan semakin efektif dalam mengelola aktiva (Gunawan dan Wahyuni, 2014). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas penggunaan aktiva, maka semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas..

Pada penelitian yang dilakukan (Puspasari, Suseno, dan Sriwidodo 2017), dijelaskan bahwa hasil dari penelitian tersebut *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *current ratio*, laba perusahaan akan mengalami penurunan. Kemudian pada *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Hal ini berarti setiap peningkatan *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan (Indriyani, 2015), pada perusahaan pertambangan di BEI menjelaskan bahwa *return on asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Sedangkan *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *total asset turnover* tidak memberi pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Secara simultan, semua variabel (*current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, dan *return on asset*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, menunjukkan hasil yang tidak sama sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai objek. Data yang dipakai adalah laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2014-2018 yang diambil dari website www.idx.co.id dan website resmi perusahaan yang dijadikan objek penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah pertumbuhan laba dipengaruhi oleh rasio keuangan sehingga penulis mengangkat judul **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur di BEI (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2014-2018)**.

B. Rumusan Masalah

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba perusahaan per tahun. Tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba yang optimal. Apabila suatu perusahaan memiliki kondisi keuangan yang kurang baik, maka hal ini akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat diajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan investor dalam menilai baik dan buruknya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian ini akan memudahkan investor dalam mengambil keputusan investasi.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan perusahaan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan merencanakan strategi manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

c. Bagi akademisi dan peneliti yang selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan ilmu keuangan serta dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan pengaruh rasio terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penelitian dijabarkan dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan ringkasan penelitian yang menggambarkan permasalahan pertumbuhan laba dalam penelitian ini. Dalam bab ini dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang berisi tentang penjelasan materi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam bab ini, dikemukakan penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, serta kerangka pemikiran penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, definisi operasional variabel, data beserta sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan isi pokok penelitian yang menjelaskan objek yang digunakan, analisis pengolahan data, menyajikan hasil pengolahan data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian serta saran dari peneliti untuk pihak- yang berkepentingan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisikan sumber informasi atau referensi yang digunakan dalam penelitian ini.

LAMPIRAN

Bagian ini berisikan hasil data penelitian yang berupa angka dan tabel yang mendukung dalam penelitian yang telah dilakukan.